

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Disebut kuantitatif karena data yang dikumpulkan berupa angka-angka yang nantinya akan dianalisis menggunakan metode statistik. Disebut asosiatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau pengaruh antara beberapa variable.⁵⁰

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang artinya data dikumpulkan secara objektif, biasanya melalui angket atau kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa. Data yang didapat kemudian diolah dan dianalisis menggunakan alat statistik seperti regresi linier berganda atau korelasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam menentukan Lokasi penelitian, maka sangat diperlukan suatu Lokasi yang sesuai dengan keperluan peneliti. Dalam hal ini kegiatan penelitian ini dilakukan di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Waktu untuk pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan juli sampai agustus.

⁵⁰ Dameria Siigera, "Buku Ajar Statistik," 2014, 282.

C. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer, yaitu data yang diperoleh langsung oleh penulis dari responden melalui penyebaran kuesioner atau angket. Adapun sumber data yang didapat oleh penulis dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder dengan mengumpulkan data dari beberapa jurnal penelitian terkait terhadap panduan atau perbandingan relatif atau tidaknya data tersebut.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵¹

Agar persebaran populasi tidak terlalu luas, maka penulis membatasi, wilayah penelitian ini hanya mahasiswa yang terlibat dalam praktek judi online di Kota Padang, serta mahasiswa yang mencapai usia 19- 25 tahun.

⁵¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian*, 1997.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang digunakan sebagai objek dalam penelitian. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah Purposive Sampling. Teknik purposive sampling berarti pemilihan sampel dilakukan secara sengaja berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti.⁵² Dengan kata lain yang akan menjadi responden penulis dalam penelitian ini ialah yang sesuai dengan tujuan dan kriteria penelitian ini diantaranya yaitu:

- a. Mahasiswa Kota Padang yang termasuk dalam usia 19-25 tahun.
- b. Mahasiswa Kota Padang pernah atau sedang terlibat dalam judi online.

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus Lameshow. Rumus lameshow merupakan rumus yang digunakan untuk mengetahui jumlah sampel yang tidak diketahui. Sampel akan sangat berpengaruh pada representasi populasi dalam sebuah proses penelitian. Jika populasi (N) tidak diketahui akan digunakan rumus Lemeshow. Rumus Lemeshow untuk menentukan ukuran sampel pada populasi yang tidak diketahui yaitu:⁵³

⁵² Ika Lenaini, 'Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling Info Artikel Abstrak', *HISTORIS : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6.1 (2021), 33–39.

$$n = \frac{Z^2 \times P(1 - P)}{e^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

Z : Skor kepercayaan 90% = 1,645

P : Maksimum estimasi = 0,5

e : Alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Berdasarkan rumus diatas dapat dihitung jumlah sampe yang akan digunakan adalah:

$$n = \frac{(1.645^2)0.5 \cdot (1 - 0.5)}{(0,10)^2}$$

$$n = \frac{2,706 \cdot 0.5 \cdot 0.5}{0,01^2}$$

$$n = \frac{0,6765}{0,01}$$

$$n = 67,65$$

$$n = 68$$

Sehingga jika berdasarkan rumus tersebut maka n yang didapatkan adalah 68 orang sehingga pada penelitian ini setidaknya penulis harus mengambil data dari sampel sekurang-kurangnya sejumlah 68 orang mahasiswa dikota padang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang terstruktur untuk memperoleh dan menganalisis informasi dari berbagai sumber, guna memahami suatu fenomena secara mendalam, mengonfirmasi hasil, dan menjawab pertanyaan didalam penelitian.

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menerapkan berbagai metode pengumpulan data, antara lain sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Untuk mengumpulkan data sekunder pada penelitian ini digunakan teknik dokumentasi, dimana peneliti memperoleh data atau objek kajian dari berbagai dokumen yang didalamnya termuat informasi tentang peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Dokumen ini dapat berupa tulisan, gambar, atau hasil karya bernilai monumental yang diciptakan oleh individu maupun kelompok. Sumber data ini mencakup beragam jenis, seperti buku harian, rekam jejak kehidupan seseorang biografi, dokumen peraturan, dan bentuk lainnya yang relevan dengan penelitian.

2. Kuesiner (angket)

Pengumpulan data primer yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner, yang disebarkan kepada masyarakat Nagari Pianggu yang dijadikan sebagai objek penelitian. Kuesioner merupakan sebuah metode dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau

pernyataan kepada individu yang berfungsi sebagai responden dalam sebuah penelitian. Kuesioner bisa dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang bersifat terbuka maupun tertutup. Pengirimannya dapat dilakukan secara langsung kepada responden, melalui surat, maupun menggunakan media *online* seperti *internet*, *whatsapp*.

Tabel 3.1 Kriteria Skor Penilaian

Pilihan Jawaban	Item Positif	Item Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	5
Setuju (S)	4	4
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1

F. Defenisi Operasional Variabel dan Indikator

Variabel penelitian terdiri dari dua macam, yakni variabel *dependent* dan variabel *independent*. Variabel *independent* (X) di dalam penelitian ini adalah harga. Variabel *dependent* (Y) di dalam penelitian ini yaitu kesejahteraan (Y).

1. Religiusitas (X1)

Keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk berperilaku sesuai dengan tingkat ketaatan terhadap ajaran agamanya.

2. Literasi Keuangan (X2)

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola aspek keuangan secara efektif untuk mendukung pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Kemampuan ini mencakup pengetahuan tentang konsep dasar keuangan, perencanaan keuangan, pengelolaan risiko, serta pemanfaatan produk dan layanan keuangan secara bijak.

3. Faktor lingkungan (X3)

Segala sesuatu yang berada di sekitar kita, yang ada hubungannya dan berpengaruh terhadap diri kita.

4. Keterlibatan mahasiswa bermain judi online (Y)

keterlibatan berarti kehadiran atau peran aktif seseorang dalam suatu keadaan, mencakup perilaku, pengetahuan, serta nilai-nilai yang dianggap sesuai untuk mendukung proses tumbuh seseorang agar dapat mandiri dan berkembang secara sehat dan optimal.

Tabel 3.2 Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Penjelasan	Indikator	Skala Pengukuran
Keterlibatan mahasiswa dalam praktek judi online (Y)		a. Frekuensi bermain b. Motivasi atau dorongan berjudi	Skala likert

		c. Dampak terhadap kehidupan mahasiswa ⁵⁴	
Religiusitas (X1)		a. Keyakinan (ideological) b. Praktik agama(Religious practice) c. Pengalaman Keagamaan (Religious Experience) d. Pengamalan (consequential) ⁵⁵	Skala Likert
Literasi Keuangan (X2)		a. Pengetahuan Keuangan Umum (General Knowledge) b. Financial Behavior (Perilaku Keuangan)	Skala Likert

⁵⁴ Abel Eka Aristawidya And Rahmat Santoso Agus, *Faktor Psikologis Penyebab Perilaku Judi Online Pada Remaja*, 2025, VI <<https://www.city.kawasaki.jp/500/page/0000174493.html>>.

⁵⁵ Atika Oktaviani Palupi, Edy Purwanto, and Dyah Indah Noviyani, 'Educational Psychology Journal', 2.1 (2013), 7–12.

		c. Sikap Keuangan (Financial Attitudes) ⁵⁶	
Faktor Lingkungan (X3)		a. Lingkungan keluarga b. Lingkungan teman sebaya (<i>Peer Group</i>) c. Lingkungan masyarakat ⁵⁷	Skala Likert

G. Teknik Analisis data

Proses analisis data merupakan sebuah proses tahap akhir dalam sebuah penelitian, yang bertujuan untuk memberikan jawaban yang pasti atas pertanyaan dalam penelitian, menguji hipotesis, serta menjelaskan sebuah fenomena yang melatarbelakangi penelitian tersebut.⁵⁸ Penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak pada *computer* yaitu *SMART PLS 4*.

Penelitian ini menggunakan metode analisis *Partial Least Squart* (PLS), yang merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM). Metode ini memiliki sejumlah keunggulan dibandingkan dengan teknik SEM lainnya, terutama dalam

⁵⁶ Article.

⁵⁷ Lingkungan, Terhadap, and Remaja.

⁵⁸ Garaika Darmanah, *op.cit.*, h.76

menangani model yang sangat kompleks dan data yang berukuran sangat kecil. PLS bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menguji serta mengembangkan teori. Dalam Penerapannya, PLS terdiri dari dua model utama, yakni model pengukuran yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas pada indikator terhadap konstruk, serta model struktural yang berfungsi untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar variabel laten dalam model yang dibangun.⁵⁹

1) Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Penelitian terhadap *outer model* dilakukan untuk memastikan bahwa indikator yang digunakan dalam penelitian mampu menggambarkan konstruk laten secara akurat dan konsisten. Evaluasi ini mencakup pengujian validitas dan reliabilitas.⁶⁰ Dalam penelitian ini, dilakukan beberapa pengujian terhadap *outer model*, diantaranya :

a) *Convergen Validity*

Uji *Convergen Validity* digunakan untuk meneliti sejauh mana suatu instrumen penelitian memiliki nilai tingkat validitas dan keakuratan dalam mengukur konsep yang di maksud. Penilaian terhadap *convergen validity* dilakukan dengan cara mengamati sejauh mana indikator berkorelasi dengan konstruk, yang dinilai dari besarnya *standardized loading factor* sebagai indikator kekuatan

⁵⁹ Noviandhi Dwi Wahyu Bintoro, "Pengaruh Experienced Regret, Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi", Skripsi Manajemen, (Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2023), h.58

⁶⁰ Rokhmat Subagiyo dan Ahmad Syaichoni, *Pelatihan SmartPLS 3.0 Untuk Pengujian Hipotesis*. (Jakarta, Alim's Publishing Jakarta, 2022), h.32

hubungan antara keduanya.⁶¹

Sebuah indikator dianggap memenuhi syarat validitas konvergen apabila memiliki nilai korelasi dengan konstruk di atas 0,7. Meskipun demikian, pada pengembangan instrumen skala baru, nilai *loading factor* 0,5 sampai 0,6 masih dapat ditoleransi. Selain itu validitas konvergen juga dinyatakan tercapai jika masing-masing variabel menunjukkan nilai outer loading yang melebihi angka 0,5.⁶²

b) Discriminant Validity

Uji validitas diskriminan digunakan untuk memastikan bahwa masing-masing konstruk dalam model laten benar-benar mewakili konsep yang berbeda satu sama lain. Dalam analisis menggunakan *SmartPLS*, validitas diskriminan akan terpenuhi apabila setiap indikator memiliki nilai loading tertinggi pada nilai konstruk, yang diukur dengan cara membandingkan dengan nilai loading terhadap konstruk lain. Uji ini dilihat dari *cross loading* untuk setiap variabel harus > 0.7 .⁶³

⁶¹ Rahman Kodratur, “Pengaruh Pendapatan Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Tingkat Konsumsi Petani Bawang Merah Di Nagari Aie Dingin Kabupaten Solok Harga Sebagai Variabel Moderasi”, Skripsi Ekonomi Syariah (Padang, UIN Imam Bonjol Padang, 2024), h.54

⁶² Natalia Ririn Furadantin, “Analisis Data Menggunakan Aplikasi SmartPLS v.3.2.7 2018”, (Palangkaraya) 5 Desember 2018, h.4

⁶³ Accounting, “Memahami Validitas Diskriminan (Discriminant Validity) Dalam Penelitian Ilmiah,” Binus University School Of Accounting, accessed June 17, 2025, <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-validitas-diskriminan-discriminant-validity-dalam-penelitian-ilmiah/>.

c) *Composite Reliability*

Reabilitas merupakan suatu konsep yang menggambarkan sejauh mana suatu instrumen pengukuran, seperti kuesioner, mampu memberikan hasil yang konsisten dalam mengukur indikator dari suatu variabel tertentu. Sebuah instrumen dinyatakan reliabel apabila respons yang diberikan oleh responden tetap stabil meskipun dilakukan dalam waktu yang berbeda. Dalam pendekatan *PLS-SEM* yang diimplementasikan melalui aplikasi *SmartPLS4*, reliabilitas dapat dievaluasi melalui sejumlah indikator yang relevan dengan cara menggunakan uji koefisien alfa atau *cronbachs alpha*, dan juga *composite reliability* dengan nilai sebesar lebih dari 0,7.⁶⁴

2) Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Setelah tahap uji validitas dan reliabilitas dilakukan, langkah selanjutnya adalah penilaian terhadap estimasi model struktural (*inner model*). Penilaian ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antar konstruk laten serta mengukur kemampuan prediktif model penelitian. Estimasi *inner model* dihitung menggunakan algoritme *Partial Least Squares* (PLS). Analisis *inner model* dapat dilihat dari beberapa indikator, antara lain:

⁶⁴ Jefri Alfiko Pramudiyan, “Pengaruh Casback Dan Diskon Shopee Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Mahasiswa IAIN Metro Prodi Ekonomi Syariah”, Skripsi Ekonomi Syariah, (Lampung, IAIN Metro, 2024), h.59

a) Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi (R^2) menggambarkan sejauh mana kontribusi dari variabel bebas dalam menjelaskan variasi atau perubahan yang terjadi pada variabel terikat dalam suatu model penelitian. Kekuatan sebuah model konstruk dapat di evaluasi berdasarkan nilai R^2 , dimana jika nilai *r-square* sebesar 0,67 menunjukkan pengaruh yang kuat, 0,33 tergolong sedang (moderat), dan 0,19 mencerminkan pengaruh yang lemah terhadap variabel yang dijelaskan.⁶⁵

b) F-Square (F^2)

Effect size (F-Square) diaplikasikan dalam menguji adanya atau tidaknya hubungan signifikan antara variabel, selain itu dipakai untuk mengetahui kuatnya pengaruh antara variabel. dari nilai FSquare yaitu nilai 0.02 menunjukkan kontribusi kecil, 0.15 kontribusi menengah dan 0.35 kontribusi besar. Kemudian, nilai yang kecil dari 0.02 menunjukkan bahwa tiada mempunyai efek.⁶⁶

c) Q-Square (Q^2)

Q^2 (*Stone-Geisser's Q-Square*) merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai relevansi predictive (predictive

⁶⁵Pardomuan Robinson Sihombing, dkk., *Aplikasi Smart Pls 4.0 Untuk Statistisi Pemula*, (Tangerang, Minhaj Pustaka, 2021). h.4

⁶⁶Try Mely Yanti, Shiva Andjani, and Anna Suzana, "Enhancing Human Resource Quality in Education: The Role of Teacher Competence and Self-Efficacy in Supporting Facilitation in ProblemBased Learning," *GIJTM* 3, no. 2 (2025): 242–255.

relevance) suatu model struktural dalam *PLS-SEM*. Nilai ini menunjukkan sejauh mana model dan estimasi parameternya mampu memprediksi data observasi pada konstruk endogen. Q^2 dihitung melalui prosedur *blindfolding*. Dan apabila nilainya > 0 , maka model dianggap memiliki relevansi prediktif yang baik.⁶⁷

3) Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengevaluasi arah hubungan, besar pengaruh, dan tingkat signifikansi antar variabel laten melalui metode *bootstrapping*, guna memperoleh nilai t-statistik dan *p-value* yang menjadi dasar dalam menentukan apakah hubungan antar variabel signifikan secara statistik.⁶⁸ Adapun uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a) Koefisien Jalur (Path Coefisien)

Tujuan dari penggunaan model ini adalah untuk menganalisis sejauh mana pengaruh dari variabel independen memberikan dampak, baik secara eksplisit maupun jalur tidak langsung terhadap variabel dependen.⁶⁹ Teknik ini digunakan untuk mengetahui berapa besarnya nilai T-statistik yang

⁶⁷ Siti Nurhalizah, Gusmi Kholijah, and Z Gusmanely, „*Analisis Structural Equation Modeling Partial Least Square Pada Kinerja Pegawai PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi*”, *Indonesian Journal of Applied Statistics*, No 2 Vol 6 (November, 2023), h. 131

⁶⁸ Putri Swastika, “*Do Social Role-Based Strategies Matter For Gen-Y Customers? The Case Of Indonesian Islamic Banks*,” *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, No. 1 Vol 12, (Juni, 2020), h.20

⁶⁹ Duryadi, *Metode Penelitian Ilmiah Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis Dan Analisis Menggunakan SmartPLS*, Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, vol. 7, 2021.

menentukan signifikan, atau tidaknya hubungan diantara variabel. Dalam penelitian ini, kriteria yang diterapkan adalah nilai T-statistik harus melebihi 1,96, dengan nilai p-value kurang dari 0,05 atau 5%, serta arah hubungan yang positif berdasarkan nilai beta, maka hipotesis dinyatakan signifikan secara statistic.⁷⁰



⁷⁰ Dela Yunita, *“Pengaruh Kepribadian, Religiusitas Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Belanja Online Dengan Persepsi Diri Sebagai Variabel Moderating,”* 2024.